

KARYA TULIS ILMIAH

**TREN PENYIMPANAN OBAT BEBAS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU**



OLEH :

**BTARI WULAN SAVITRI
NIM : P05150218007**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
TA 2020/2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**TREN PENYIMPANAN OBAT BEBAS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Diploma (DIII)
Program Studi DIII farmasi Poltekkes Kemenkes

Disusun Oleh:

BTARI WULAN SAVITRI

NIM: P05150218007

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
TA 2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

**TREN PENYIMPANAN OBAT BEBAS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU**

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

BTARI WULAN SAVITRI

NIM : P05150218007

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui

Untuk dipresentasikan dihadapan Tim Penguji

Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Prodi Diploma III Farmasi

Tanggal 26 Juli 2021

Oleh:

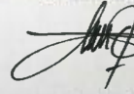
Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing I



Dira Irmameria, S.Si, M.Si
NIP. 198608192010122001

Pembimbing II



Zamharira Muslim, M.Farm., Apt
NIP. 198812012014021003

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

TREN PENYIMPANAN OBAT BEBAS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU

Disusun Oleh :

BTARI WULAN SAVITRI

NIM : P05150218007

Telah Diuji Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi D III Farmasi
Pada tanggal 26 Juli 2021

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Dewan Penguji



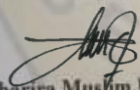
Resva Meinisasti, M. Farm., Apt
NIP.198305022008042003

Penguji I



Krisvanella, M. Farm., Apt
NIP.198311142012122001

Penguji II



Zamharira Mushim, M. Farm., Apt
NIP.198812012014021003

Penguji III



Dira Irnamera, S.Si., M.Si
NIP.198608192010122001

Mengesahkan,
Ka. Prodi D III Farmasi
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Resva Meinisasti, M. Farm., Apt
NIP.198305022008042003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ✚ Kunfayakun
- ✚ Kekuatan terbesar dalam diri adalah kesabaran untuk menghadapi hidup
- ✚ Tetaplah menjadi bagian terbaik dari dirimu. Kamu boleh saja lelah tapi bukan untuk menyerah,
- ✚ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS AL Insyirah 5-6)

Persembahan

Bismillahirrohmanirrohiim

Segala puji dan syukur bagi ALLAH subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan nikmat kesehatan, rezeki serta kesempatan untuk terus menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini dipersembahkan untuk :

- ✚ Kedua orang tuaku, Bapak (Purnama Wirawan Amd.Kep), dan Mama (Dwi Darmayanti Amd.Keb) yang selalu memberikan semangat dan mengingatkanku dan senantiasa berkorban demi kebahagiaanku lewat doa yang selalu kau panjatkan.
- ✚ Nenekku (Maswa) yang selalu mendoakanku, menyemangatiku, dan memotivasi agar sabar dalam menjalani apapun itu masalah dan kehidupan.

- ✚ kakaku (David Novanda Wiratama, S.Pd) terima kasih atas doa dan support selama ini dan adekku (Dilla,Tiara,Paris,Gibran) terima kasih telah menjadi pemacu keberhasilanku.
- ✚ Dan untuk diriku terimakasih sudah dapat bertahan dan dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh keikhlasan.
- ✚ Muhammad Dhiky Setiawan yang senantiasa selalu memberikan dukungan, dan selalu ada disaat duka dan suka
- ✚ Terima kasih untuk dosen pembimbingku, Bunda Dira Irameria,S.Si., M.Si dan Bapak Zamharira Muslim,M.Farm.,Apt yang selama ini telah memberi masukan dan penjelasan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- ✚ Terima kasih untuk dosen pengujiku, bunda Resva Meinisasti, M.Farm.,Apt dan Bunda Krisyanella, M.Farm.,Apt yang sudah memberikan masukan dan saran yang terbaik dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- ✚ Tim sukses yang membantu saya dalam pengerjaan karya Tulis Ilmiah ataupun saat kuliah (Dedek Dwi Pratiwi, Diah Desmi Wahyu Ningsih, Anisa Triharyani, Riska Anggia Juita, Sholasatun Nurhazizah,Pittri Andriani Sagita,Dinda Lastri Winarsih, Rizky Asri Rahayu,Yopita Sari, Zulfa nur fadillah dan Putri Irmawati)
- ✚ Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan di prodi Farmasi angkatan 2018 semoga kesuksesan dan kesejahteraan terlimpah untuk kita semua... Amin
- ✚ Saudara Aush prengki ardiansyah, dan adek asuh evin, yolpa, Chintia, Dipa, dan Ririn yang selalu memberikan semangat
- ✚ Terima Kasih untuk Almamater Kerbangganku " POLTEKKES KEMENKES BENGKULU "

ABSTRAK

Latar belakang: obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Tujuan: Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk diketahuinya tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu

Metode: Penelitian menggunakan metode Deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* untuk melihat gambaran tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

Hasil: Mayoritas ibu rumah tangga menyimpan obat bebas sebanyak 84%

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga yang telah dilakukan didapatkan bahwa ibu rumah tangga yang menyimpan obat bebas dirumah tangga masih cukup tinggi, mayoritas ibu rumah tangga menyimpan obat bebas di rumah sebanyak 84% orang ibu rumah tangga .

Kata Kunci: Ibu rumah tangga, Obat Bebas, Penyimpanan Obat, Bengkulu

ABSTRACT

Background: medicine is a substance or a combination of materials, including biological products that are used to affect or physiological systems or pathological conditions in the context of establishing a diagnosis, prevention, cure, recovery, health improvement and contraception, for.

Objective: The purpose of this study was to determine the trend of storing over-the-counter drugs by housewives in Teluk Segara District, Bengkulu City

Methods: This study used a descriptive method with purposive sampling as a sampling technique to see an overview of the trend of over-the-counter drug storage by housewives in Teluk Segara District, Bengkulu City.

Result: housewives store over-the-counter drugs as much as 84%

Conclusion: Based on the results of the research on the trend of storing over-the-counter drugs by housewives, it was found that housewives who store over-the-counter medicines at home are still quite high, the mayor of housewives keeps over-the-counter medicines at home as many as 84% of housewives

Keywords: Housewife, OTC Drugs, Drug Storage, Bengkulu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul ” Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan terbaik Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kebodohan menuju Islam yang rahmatan lilalamin.

Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang mau meluangkan waktu dan pikirannya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Eliana, SKM.,MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Sahidan,S.Sos.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Resva Meinisasti, M.Farm., Apt selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi
4. Ibu Dira Irnamera, S.Si, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Zamharira Muslim, M.Farm., Apt selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Resva Meinisasti, M.Farm., Apt selaku Ketua Dewan Penguji yang telah meluangkan waktu, dan memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Krisyanella, M.Farm., Apt selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh dosen dan staf Pendidikan Program Studi Diploma III Farmasi, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat membantu perbaikan selanjutnya. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bengkulu, 26 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Obat	7
B. Penggolongan Obat.....	7
C.Standar Penyimpanan Obat	10
D. Beyond Use Date	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Variabel Penelitian.....	16
C. Definisi Operasional	16
D. Populasi Dan Sampel.....	17
E. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian	25
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Beyond Use Date Beberapa Produk Vaksin	13
Tabel 2.2 BUD Obat Racikan Non Steril.....	15
Tabel 2.3 (beyond use date) Sediaan Injeksi.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	16
Tabel 4.1 Karakteristik Sosio-Demografi Responden (n=50).....	26
Tabel 4.2 Penyimpanan Berdasarkan Tingkat Keamanan Obat.....	27
Tabel 4.3 Kelas Terapi Obat	27
Tabel 4.4 Tempat Penyimpanan Obat.....	27
Tabel 4.5 Alasan Penyimpanan Obat	28
Tabel 4.6 Sumber Responden Mendapatkan Obat.....	28
Tabel 4.7 Petunjuk Cara Pemakaian Obat	29
Tabel 4.8 Sumber Mengenai Cara Penyimpanan Obat	29
Tabel 4.9 Sumber mengetahui Kadaluarsa Obat.....	30
Tabel 4.10 Pemeriksaan Tanggal Kadaluarsa Obat	30
Tabel 4.11 Cara Membuang Obat Tablet Kadaluarsa	31
Tabel 4.12 Cara Membuang Obat Cairan Yang Telah Kadaluarsa.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Obat Bebas	8
Gambar 2.2 Peringatan Obat Bebas Terbatas	8
Gambar 2.3 Logo Obat Bebas Terbatas.....	9
Gambar 2.4 Logo Obat Keras	9
Gambar 2.5 Logo Obat Narkotika	10
Gambar 2.6 Logo Obat Psikotropika.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Penelitian	41
Lampiran 2. Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	42
Lampiran 3. Dokumentasi Validasi penelitian.....	43
Lampiran 4. Data Hasil Vaidasi dan Reabilitasi Kuesioner.....	44
Lampiran 5. Informed Consent	48
Lampiran 6. Lembar Kuesioner	49
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	51
Lampiran 8. Lembar Konsultasi.....	54
Lampiran 9. Lembar Checklist	55
Lampiran 10. Data Profil Kesehatan Kota Bengkulu.....	56
Lampiran 11. Data Penduduk Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	57
Lampiran 12. Surat Izin Pra Penelitian	58
Lampiran 13. Rekomendasi Pra Penelitian Dinkes.....	59
Lampiran 14. Rekomendasi Pra Penelitian Kecamatan Teluk Segara.....	60
Lampiran 15. Sertifikat Ethical Clearence	61
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 17. Surat Izin Rekomendasi Kesbangpol.....	63
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Teluk Segara	64
Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian	65
Lampiran 20. Matriks Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	66
Lampiran 21. Riwayat Hidup Peneliti.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia(Kemenkes No. 36, 2009) .

Pemilihan obat harus sesuai dengan anjuran dokter karena tanpa penggunaan yang benar, obat bisa membahayakan nyawa. Maka dari itu,Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) membuat aturan dan klarifikasi obat.Penggolongan obat dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketetapan penggunaan serta pengamanan serta pengamanan distribusinya. Penggolongan obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 917/Menkes/Per/X/1993 yang kini telah diperbaiki dengan Permenkes RI Nomor 949/Menkes/Per/VI/2000 terdiri dari obat bebas,obat bebas terbatas,obat wajib apotek,obat keras, psikotropika dan narkotika (Kemenkes RI, 2000) .

Tujuan utama penyimpanan obat adalah mempertahankan mutu obat dari kerusakan akibat penyimpanan yang tidak baik serta untuk memudahkan pencairan dan pengawasan obat-obatan.Untuk memantau dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai dari sistem pengelolaan obat diperlukan suatu

indikator. Demi tercapainya efektifitas terapi dan tujuan kesehatan, diperlukan stabilitas obat yang menunjang pada kondisi penyimpanan. Untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya, maka peneliti melakukan penelitian tentang penyimpanan obat-obatan di rumah (Qiyaam et al., 2016).

Dari penelitian terkait tren penyimpanan obat dan penggunaan obat rumahan di Negara Uni Emirat Arab Utara Oleh Suleiman menunjukkan bahwa (45%) menggunakan obat-obatan yang disimpan tanpa konsultasi medis, (55%) menggunakannya setelah konsultasi medis, penyimpanan obat-obatan yang tidak terorganisir di berbagai tempat rumah tangga dapat menyebabkan ketidakpatuhan, bahaya kesehatan bagi anak-anak, mempercepat degradasi dan sumber daya yang terbuang sia-sia. Ini harus ditunjukkan bahwa menyimpan obat-obatan di lemari obat jauh dari jangkauan anak-anak sangat dianjurkan, (56%) sampel yang dilaporkan bahwa mereka memiliki apotek rumah untuk menjaga obat keluar untuk mencapai anak-anak, Minoritas (3%) dari unit rumah tangga menyimpan obat-obatan dilemari di kamar mandi, menyimpan obat-obat di dapur lemari, laci kamar tidur, dan kulkas (Sharif et al., 2010)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti terkait tren penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu dikarenakan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu wilayah tersebut memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dibandingkan Kecamatan lainnya yang ada di Kota Bengkulu dengan luas daratan 2,76 Km² yang memiliki 13 kelurahan, dengan

jumlah penduduk di Kelurahan Tengah Padang berdasarkan domisili yaitu 1674 orang. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam melaksanakan GERMAS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Hasil dari Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai manajemen obat terkait tren penyimpanan obat bebas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tren penyimpanan obat bebas di rumah tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya sumber mendapatkan obat bebas.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya cara penggunaan obat bebas
- c. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya cara membuang obat bebas kadaluarsa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang tren penyimpanan obat Bebas dirumah tangga.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi pengetahuan dan referensi bacaan tentang tren penyimpanan obat Bebas dirumah tangga.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan bacaan serta acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti tentang materi dan metode penelitian yang dilakukan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

N o	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variable Penelitian
1	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Obat Bebas	Densi Selpia Septianti,ah mad satrio Widodo	Lokasi : Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu Waktu Penelitian: 2019	Acidental Sampling	Ibu Rumah Tangga

2	Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta	Ana Hidayati, Haafizah Dania,Murt yk Dyahajeng Puspitasari	Lokasi : RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta Waktu Penelitian : 2017	Acidental Sampling	Gambaran Jenis Obat dan Tingkat pengetahuan swamedikasi
3	Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-ibu Kelurahan Tamansari Kota Bandung	Putri Anggraini Aswad,Yuktiana Kharisma,Yuke Andriane	Lokasi Penelitian: Kelurahan Tamansari Kota Bandung Waktu Penelitian : Tahun 2019	Penelitian ini menggunakan Observasional deskriptif dengan metode cross sectional	Pengetahuan Swamedikasi oleh ibu-ibu
4.	Pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Parasetamol yang Rasional dalam Swamedikasi (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo)	Elsy Oktaviana Ika, Ratna Hidayanti,Liza Pristianty	Lokasi Penelitian : di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Waktu Penelitian : 2 Desember 2017	Penelitian Menggunakan Metode Observasi analitik dengan Pendekatan <i>Cross sectional</i> .	Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang swamedikasi obat parasetamol
5	Praktik Penyimpanan dan Pembuangan Obat Dalam keluarga	Meidia savira,Firman ansyahArdian ramadhani, Urfah Nadhirah	Lokasi Penelitian : Kelurahan Puncang Sewu Waktu Penelitian : Tahun 2020	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel penelitian dilakukan	Praktik cara penyimpanan obat

				dnegan cara non random yaitu teknik accidental sampling.	
6.	Tren penyimpanan dan Penggunaan Obat Rumahan di Berbeda Wilayah di seluruh Uni Emirat Arab Utara	Suleiman I. Sharif Abduelmul a R.Abduelka rem b Hadeel A.Bustami	Northern United Arab Emirates	Kuisisioner teknik random sampling	Presentase tingkat respons tentang penggunaan obat OTC dan obat resep di rumah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Obat

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 obat adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia (Kemenkes undang-undang No. 36, 2009).

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Ilmu resep, 2017)

B. Penggolongan Obat

Penggolongan obat berdasarkan jenis tertuang dalam Permenkes No. 917/Menkes/X/1993. Penggolongan obat bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketetapan penggunaan serta keamanan distribusi

1. Obat Bebas

Obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Obat ini tergolong obat yang paling aman, dapat dibeli tanpa resep diapotek.

Tanda khusus obat bebas adalah berupa lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi berwarna hitam (Permenkes, 1993). Seperti terlihat gambar berikut: :



Gambar 2.1 Logo Obat Bebas

2. Obat Bebas Terbatas

Segolongan obat dalam jumlah tertentu aman dikonsumsi namun jika terlalu banyak akan menimbulkan efek yang berbahaya. Obat ini dulunya dogolongkan dalam obat W. Tidak diperlukan resep dokter untuk membeli obat bebas terbatas, (Permenkes, 1993) obat bebas terbatas memiliki peringatan sebagai berikut:

P. No. 1 Awasi Obat Keras Baca aturan pakai	P. No. 2 Awasi Obat Keras Hanya untuk kumur
P. No. 3 Awasi Obat Keras Hanya untuk bagian luar	P. No. 4 Awasi Obat Keras Hanya untuk dibakar
P. No. 5 Awasi Obat Keras Tidak boleh ditelan	P. No. 6 Awasi Obat Keras Obat Wasir Jangan ditelan

Gambar 2.2 Peringatan Obat Bebas Terbatas

Penandaannya diatur berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI No.2380/A/SK/VI/1983 tanda khusus untuk obat bebas terbatas berupa lingkaran berwarna biru dengan garis tepi berwarna hitam, seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.3 Logo Obat Bebas Terbatas

3. Obat Wajib Apotek

Obat keras yang dapat diserahkan tanpa resep dokter. Obat wajib apotek dibuat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sehingga tercipta budaya pengobatan sendiri yang tepat, aman, dan rasional (Permenkes, 1993)

4. Obat keras

Obat yang berbahaya sehingga pemakaiannya harus di bawah pengawasan dokter dan obat hanya dapat diperoleh di apotek, puskesmas dan fasilitas kesehatan lain seperti balai pengobatan dan klinik dengan menggunakan resep dokter. Obat ini memiliki efek yang keras sehingga jika digunakan sembarangan dapat memperparah penyakit hingga menyebabkan kematian. Obat keras ditandai dengan lingkaran merah tepi hitam yang tengahnya terdapat huruf "K" berwarna hitam (Permenkes, 1993) terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.4 Logo Obat Keras

5. Obat Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan kedalam golongan I,II,dan III.Contoh, Tanaman Papaver Somniferum, Tanaman Koka, Tanaman Ganja, Heroin, Morfina, Oviium (Undang- undang Republik Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika)

Obat Narkotika ditandai dengan lingkaran warna merah dengan dasar putih didalamnya ada palang merah di tengah-tengahnya dan termasuk daftar O (opiat). Untuk memperolehnya harus dengann resep dokter dan wajib melaporkan jumlah dan macamnya.Peresepan tidak boleh di ulang dan ada tanda tangan dokter penulis resep (Permenkes, 1993)



Gambar 2.5 Logo Obat Narkotika

6. Obat Psikotropika

Psikotropika merupakan zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat untuk memberikan pengaruh secara selektif pada sistem syaraf pusat dan menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku (Undang- undang Republik Indonesi Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika). Contoh, Lisergida, Amphetamin, Diazepam, Nitrazepam, Fenobarbital (Permenkes, 1993)

Obat golongan psikotropika digolongkan obat keras sehingga disimbolkan dengan lingkaran merah bertulisan huruf “K” ditengahnya, terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2.6 Logo Obat Psikotropika

C. Standar Penyimpanan Obat

Dalam upaya pengobatan suatu penyakit, perlu diberikan beberapa jenis obat yang saling berbeda baik bentuk sediaannya maupun kemasannya, hal ini perlu dipikirkan cara menyimpan obat. Bila cara penyimpanan obat tidak memenuhi persyaratan cara menyimpan obat yang benar, maka akan terjadi perubahan sifat obat tersebut, sampai terjadi kerusakan obat (Noviardi et al., 2018).

Penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan pengaturan perbekalan farmasi menurut persyaratan yang telah ditetapkan disertai dengan sistem informasi yang selalu menjamin ketersediaan perbekalan farmasi sesuai kebutuhan. Barang yang sudah ada di dalam persediaan harus dijaga agar tetap baik mutunya maupun kecukupan jumlahnya serta keamanan penyimpanannya (Noviardi et al., 2018).

Cara penyimpanan obat menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017. Di rumah tangga, obat harus disimpan dengan cara yang benar, sesuai petunjuk penyimpanan pada kemasan obat. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kerusakan obat selama

penyimpanan, agar obat masih dapat memberikan efek sesuai tujuan pengobatan (Kementerian Republik Indonesia, 2017).

1. Cara penyimpanan obat secara umum

- a. Jangan melepas etiket pada wadah obat, karena tercantum nama, cara penggunaan, dan informasi penting lainnya.
- b. Perhatikan dan ikuti aturan penyimpanan pada kemasan atau tanyakan pada apoteker di apotek.
- c. Letakkan obat jauh dari jangkauan anak.
- d. Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat.
- e. Jangan menyimpan obat di dalam mobil jangka lama karena suhu tidak stabil dalam mobil dapat merusak obat.
- f. Perhatikan tanda-tanda kerusakan obat dalam penyimpanan. Misal : perubahan warna, bau, penggumpalan. Obat yang telah rusak harus dibuang walaupun belum kadaluwarsa.

2. Cara penyimpanan obat secara khusus :

a. Tablet dan Kapsul

Jangan menyimpan tablet dan kapsul ditempat panas dan atau lembab.

b. Sediaan obat sirup

Obat dalam bentuk cair jangan disimpan didalam lemari pendingin karna akan bisa merusak konsentrasi yang terkandung didalamnya agar tidak beku kecuali disebutkan pada kemasan obat.

c. Sediaan obat vagina (ovula) dan anus (suppositoria)

Sediaan obat untuk vagina dan anus (ovula dan suppositoria) disimpan dalam lemari pendingin karena dalam suhu kamar akan mencair.

d. Sediaan Aerosol atau *Spray*

Sediaan obat jangan disimpan di tempat yang bersuhu tinggi karena dapat menyebabkan ledakan.

e. Sediaan Injeksi

Sediaan injeksi disimpan dalam tempat yang terhindar dari cahaya matahari langsung.

f. Sediaan Insulin

Sediaan insulin yang belum digunakan disimpan di lemari pendingin. Setelah digunakan disimpan di suhu ruangan.

g. Obat yang telah rusak harus dibuang walaupun belum kadaluwarsa.

D. Beyond Use Date

Beyond use date (BUD) adalah batas waktu penggunaan produk obat setelah diracik atau disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka/ dirusak. Kemasan primer disini berarti kemasan yang langsung bersentuhan dengan bahan obat, seperti : botol, ampul, vial, blister. Pengertian BUD berbeda dari expired date (ED) atau tanggal kadaluwarsa karena ED menggambarkan batas waktu penggunaan produk obat setelah di produksi oleh pabrik farmasi, sebelum kemasannya dibuka. BUD bisa sama dengan atau lebih pendek dari ED. ED dicantumkan oleh pabrik farmasi pada

kemasan produk obat, sementara BUD tidak selalu tercantum. Idealnya BUD dan ED ditetapkan berdasarkan hasil uji stabilitas produk obat dan dicantumkan pada kemasannya, BUD dan ED menentukan batasan waktu dimana suatu produk obat masih berada dalam keadaan stabil. Suatu produk obat yang stabil berarti memiliki karakteristik kimia, fisika, mikrobiologi, terapeutik, dan toksikologi yang tidak berubah dari spesifikasi yang sudah ditetapkan oleh pabrik obat, baik selama penyimpanan maupun penggunaan (Herawati, 2016).

1. *Beyond Use Date Vaksin*

Vaksin yang sudah disiapkan tetapi tidak segera disuntikkan harus disimpan sesuai dengan persyaratan penyimpanan dan harus segera disuntikkan maksimum sebelum batas BUD yang telah ditentukan oleh pabrik pembuatnya (Herawati, 2016). BUD beberapa produk vaksin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Beyond Use Date Beberapa Produk vaksin

Nama Vaksin	Nama Dagang Produk Vaksin	Pabrik Pembuat Vaksin	BUD yang diizinkan	Penyimpanan Hasil
Haemophilus influenzae tipe-b	ActHIB (Hib)	Sanofi pasteur	24 jam	Kulkas
Polio	Imovax (RABHDCV)	sanofi pasteur	secepatnya	Kulkas
Campak, gondong, campak Jerman	M-M-R II (MMR)	Merck	8 jam	Kulkas atau suhu kamar
Meningococcal	Menveo (MC4)	Novartis	8 jam	Kulkas

Rotavirus	Rotarix (RV1)	GlaxoSmith Kline	24 jam	Suhu kamar
Suhu kulkas : 2-8 ⁰ C, Suhu kamar : 20 - 25 ⁰ C				

2. *Beyond Use Date Produk Non Steril*

a. Produk Obat Pabrik

1) Bentuk Sediaan Padat

Cek ED dari pabrik yang tertera pada kemasan asli. Jika ED1 tahun,
BUD maksimal = 1 tahun.

2) Bentuk Sediaan Semipadat

Cek ED dari pabrik yang tertera pada kemasan asli. Jika ED1 tahun,
BUD maksimal = 1 tahun

3) Bentuk Sediaan Cair

Cek ED dari pabrik yang tertera pada kemasan asli. Jika ED1 tahun,
BUD = 1 tahun

b. Obat Racikan

Penetapan BUD obat racikan harus dilakukan secermat mungkin. Hal ini disebabkan karena obat racikan memiliki karakteristik fisika kimia dan stabilitas tertentu yang dipengaruhi oleh masing-masing bahan obat yang ada di dalamnya. *Beyond use date* obat racikan dihitung sejak tanggal peracikan. Ketika akan menetapkan BUD, harus dipertimbangkan ED semua obat yang dicampurkan dalam formulasi. Obat racikan ini tentunya akan memiliki BUD yang lebih singkat daripada ED masing-masing bahan dalam formulasi (Herawati , 2016).

Tabel 2.2 BUD Obat Racikan Non Steril

Jenis Formulasi	Informasi <i>Beyond Use Date</i>
Formulasi oral yang mengandung air (<i>water containing oral formulations</i>)	BUD tidak lebih dari 14 hari
Formulasi cair atau semipadat topikal/dermal/ mukosal yang mengandung air (<i>water containing topical/dermal/mucosal liquid or semisolid formulations</i>)	BUD tidak lebih dari 30 hari
Formulasi yang tidak mengandung air (<i>nonaqueous formulations</i>)	BUD tidak lebih dari 25% waktu yang tersisa dari masing-masing obat hingga kadaluwarsa atau 6 bulan, dipilih yang lebih singkat

3. *Beyond Use date Produk Steril*

Tabel 2.3 (beyond use date) Sediaan Injeksi

Suhu Penyimpanan	Waktu kadaluwarsa (<i>Beyond Use Date</i>)		
	Resiko kontaminasi rendah	Risikio kontaminasi sedang	Risiko kontaminasi tinggi
Suhu kamar (25 ⁰ C)	48 jam	30 jam	24 jam
Kulkas (2-8 ⁰ C)	14 hari	9 hari	3 hari
Suhu beku (\leq -10 ⁰ C)	45 hari		

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain. Metode yang digunakan adalah metode Survei

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu tidak membandingkan antara variable satu dengan variable lainnya. Penelitian ini menggunakan Instrumen Penelitian berupa *lembar observasi* yang berisi pertanyaan yang di jawab langsung oleh responden tanpa diwakilkan oleh orang lain. *Lembar observasi* tersebut berisi daftar pertanyaan yang disusun peneliti sebelum mengajukan pertanyaan kepada responden.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Obat Bebas	Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter.	Lembar Observasi dan kuisisioner.	Presentase Penyimpanan obat bebas	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki atau diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Jumlah penduduk berdasarkan domisili yaitu 1674 orang. Populasi penelitian ini merupakan ibu rumah tangga, yang jumlah populasinya 939 orang berdasarkan data kepala keluarga.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel juga bisa diartikan sebagai dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara presentase dari besarnya populasi. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus berdasarkan (Stanley Lemeshow et al, 1990) yaitu sebagai berikut :

$$\frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot P(1 - P) \cdot N}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

- N : Besarnya Sampel
- N : Jumlah Populasi
- $Z^2 - 1\alpha/2$: Nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,64)
- P : Proporsi Variabel (0,5)
- d (nilai toleransi) : Derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan (0,1)

Sehingga,

N : Jumlah sampel minimum

N : 939

$Z^2-1\alpha/2$: 1,64

P : 50 % = 0,5

D : 10 % = 0,1

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 \times P(1 - P) \times N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \alpha / 2 \times P(1 - P)}$$

$$n = \frac{1.64 \times 0,5(1 - 0,5) \times 939}{0,1^2(939 - 1) + 1,64 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,85 \times 0,5 \times 939}{9,38 + 0,82 \times 0,5}$$

$$n = \frac{384,99}{9,79}$$

$$n = 39,3248 \approx 40$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus besar sampel diatas diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* ,yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria- kriteria tertentu. Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu rumah tangga.
- 3) Menyimpan obat bebas.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Lansia
- 2) Tidak bisa berkomunikasi dengan baik
- 3) Tidak menyimpan obat bebas

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu pada bulan April sampai dengan Mei 2021, terhadap responden ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tengah Padang Kota Bengkulu.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian adalah *lembar checklist* dan *lembar kuesioner* yang akan ditanyakan pada responden

G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pra Analitik

a. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dianalisa merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar Observasi.

b. Tahap Pra Perizinan

Pengurusan perizinan penelitian dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, pertama mahasiswa harus mendaftar secara online diwebsite resmi Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Setelah selesai menginput data

mengenai penelitian, maka mahasiswa dapat langsung datang ke bagian Administrasi Akademik (ADAK) Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk mencetak surat pra penelitian. Setelah dicetak, surat pra penelitian dapat diambil dan digunakan untuk kepengurusan izin penelitian.

c. Perizinan

Tahap perizinan dilakukan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian pada populasi penelitian yaitu ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Proses perizinan dimulai dengan memasukkan permohonan izin penelitian kepada Kelurahan Tengah Padang Kota Bengkulu.

d. Persiapan Instrumen Penelitian

Lembar Observasi yang disiapkan oleh peneliti memiliki kriteria checklist mulai dari nama obat, bentuk sediaan, awal pemakaian obat, kondisi dan expired date. Kemudian peneliti menetapkan skala pengukuran yaitu dengan metode *Skala Guttman*, yaitu suatu pengukuran skala dengan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, dengan kriteria jawaban ya atau tidak pada lembar kuesioner. Untuk jawaban “ya” di beri nilai 1, sedangkan untuk jawaban “tidak” diberi nilai 0 (Prof.Dr.Sugiyono, n.d.)

Kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan berupa kuesioner, agar

diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka jumlah untuk uji coba berjumlah 20 orang (Notoadmodjo, 1991).

1) Validitas

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dengan melakukan ujikolerasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut (Notoadmodjo, 1991).

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana mutu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Koefisien reliabilitas suatu instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden, adapun alat analisisnya menggunakan metode teknik tes-tes ulang, dengan teknik ini kuesioner yang sama akan diujikan kepada sekelompok responden yang sama sebanyak dua kali, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "Alpha Cronbach", perhitungan dilakukan dengan dibantu program SPSS. Adapun bila hasil (angka kolerasi) sama atau lebih dari angka kritis pada derajat kemaknaan $P=0,05$ maka alat ukur (lembar Kuisisioner) tersebut dinyatakan reliabel (Notoadmodjo, 1991).

2. Tahap Analitik

a. Penelusuran Data Populasi

Penelusuran data populasi dilakukan melalui data penduduk di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Melalui bagian ini ditelusuri data mengenai populasi penelitian yang meliputi daftar dan jumlah kartu keluarga di kelurahan Tengah Padang.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar observasi. Pengisian lembar observasi dan kuesioner dilakukan pada tiap-tiap ibu rumah tangga yang menjadi responden. Pengisian lembar observasi dan lembar kuesioner dilakukan dengan mengisi *Informed consent* terlebih dahulu sebagai tanda persetujuan mengikuti penelitian. Selanjutnya, pengisian lembar observasi dan kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti.

3. Tahap Pasca Analitik

a. Pengolahan Data

Pengambilan data dilakukan dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi dan lembar kuisisioner. Peneliti membuat pertanyaan melalui kuesioner yang diajukan kepada responden. Pertanyaan dibacakan oleh peneliti, dan jawaban pertanyaan dari responden diisikan dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan

meliputi data demografi responden dan tren penyimpanan obat bebas oleh responden

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), data demografi dan tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga di kecamatan teluk segara kota bengkulu dianalisis dan disajikan dalam frekuensi dan presentase (Savira et al., 2020). Adapun tahap- tahap dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

1) Penyuntingan Data (Editing)

Langkah Ini bertujuan untuk tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian lembar pertanyaan disunting kelengkapan jawabannya atau pemeriksaan data yang telah dikumpulkan.

2) Memasukkan data (data entry)

mengisi kolom dengan kode sesuai dengan kode sesuai dengan dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

3) Cleaning data

kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah sudah betul atau ada kesalahan saat memasukan data.

4) Saving

Data kemudian disimpan untuk siap dianalisa. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperlihatkan gambaran pengetahuan penyimpanan obat oleh ibu-ibu rumah tangga. Keseluruhan data yang didapat dari pengisian lembar checklist dan lembar pertanyaan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi dan dinarasikan. Adapun rumus presentase yang merupakan proporsi pada hitungan 100% berdasarkan (Sibagariang, 2010) dalam bukunya yaitu :

$$P = \frac{P}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Bilangan Pengali tetap

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 tahap,yaitu tahap pra penelitian dan tahapan pelaksanaan penelitian.Pada tahap pra penelitian meliputi kegiatan pengajuan proposal karya tulis ilmiah, melakukan pengurusan EC (*Ethical Clearance*) melaksanakan pengurusan surat izin penelitian.Setelah medapatkan surat izin penelitian, kemudian surat tersebut diserahkan ke kantor Kelurahan Tengah Padang.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, Peneliti melakukan pengumpulan data responden menggunakan metode wawancara dengan *lembar checklist*, adapun teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*.sebelum peneliti melakukan waawancara peneliti memberikan penjelasan terlebih dahaulu maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti terhadap responden,serta peneliti memeberikan penjelasan kepada responden tentang prosedur penelitian agar responden mengerti tata cara dalam pengambilan data.Selanjutnya dilakukan *informed consent* kepada responden untuk meminta ketersediannya untuk menjadi responden .

Setelah melakukan pengumpulan data responden,selanjutnya akan dilakukan pengelolaan data atau data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statstical Product and Service Solutions*). Data demografi dan golongan obat, kelas terapi obat.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Sosio-Demografi Responden (n=50)

KARAKTERISTIK	RESPONDEN n(%)	
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	41(82)
	PNS	3(6)
	Wiraswasta	6(12)
Usia (Tahun)	20-30	6(12)
	31-40	12(24)
	41-50	13(26)
	51-60	12(24)
	>60	7(14)
Pendidikan	SD	5(10)
	SMP	10(20)
	SMA	31(62)
	Perguruan Tinggi	4(8)
Penghasilan	Tidak Berpenghasilan	4(8)
	500.000-1.000.000	4(8)
	2.000.000-3.000.000	3(6)
	4.000.000-5.000.000	2(4)

2. Hasil Tren Penyimpanan Obat

a. Penyimpanan Berdasarkan Tingkat Keamanan Obat

Pada hasil penelitian didapatkan hasil tren penyimpanan obat berdasarkan tingkat keamanan obat, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.2 Penyimpanan Berdasarkan Tingkat Keamanan Obat (n=50)

No	Golongan Obat	Responden
1	Obat Bebas	42(84%)
2	Obat Bebas Terbatas	9(18%)
3	Obat Keras	31(62%)
4	Napza	1(2%)

b. Penyimpanan Obat Bebas Berdasarkan Indikasi Obat

Pada hasil penelitian ini didapatkan penyimpanan obat bebas berdasarkan kelas terapi obat , dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Indikasi Obat (n=50)

No	Indikasi Obat	Responden
1	Antasida	12(24%)
2	Antidiare	2(4%)
3	Elektrolit	2(4%)
4	Analgetik,Antipiretik	29(58%)
5	Multivitamin	23(46%)

c. Penyimpanan Obat Berdasrakan Tempat Penyimpanan

Pada hasil penelitian ini didapatkan tren penyimpanan obat berdasarkan tempat penyimpanan dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan,dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Tempat Penyimpanan Obat (n=50)

No	Penyimpanan 6bat Berdasarkan Tempat Penyimpanan	Responden
1	Kamar Tidur	15(30%)
2	Meja Makan	8(16%)
3	Kulkas/Lemari Pendingin	15(30%)
4	Kotak Obat	33(66%)
5	Lainnya	3(6%)

d. Alasan Penyimpanan Obat

Dari hasil penelitian diperoleh data alasan penyimpanan obat di Kelurahan Tengah padang dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan ,dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Alasan Penyimpanan Obat (n=50)

No	Alasan Penyimpanan Obat	Responden
1	Sedang Digunakan	17(34%)
2	Antisipasi	43(86%)
3	Rugi Dibuang	7(14%)
4	Lainnya	1(2%)

3. Tren Sumber Responden Mendapatkan Obat

a. Sumber Responden Mendapatkan Obat

Pada hasil penelitian sumber responden mendapatkan obat dimana responden hasil didapatkan dari responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan ,dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Sumber Responden Mendapatkan Obat (n=50)

No	Sumber Responden Mendapatkan Obat	Responden
1	Apotek	42(84%)
2	Toko Obat	7(14%)
3	Puskesmas/RS	31(62%)
4	Bidan	17(34%)
5	Warung/Mini Market	9(18%)

4. Sumber Informasi Mengenai Obat

a. Sumber Mendapatkan Petunjuk Cara Pemakaian Obat

Pada hasil penelitian didapatkan tentang sumber mendapatkan petunjuk cara pemakaian obat dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan, dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Petunjuk Cara Pemakaian Obat (n=50)

No	Sumber Petunjuk Cara Pemakaian Obat	Responden
1	Dokter	25(50%)
2	TTK/Apoteker	14(28%)
3	Perawat/Bidan?Tenaga Kesehatan Lain	21(42%)
4	Brosur/Kotak Obat	24(48%)

b. Sumber Mengetahui Cara Penyimpanan Obat

Dari hasil penelitian tentang sumber mengetahui cara penyimpanan obat, dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan yang diberikan, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Sumber Mengenai Cara Penyimpanan Obat (n=50)

No	Sumber Mengetahui Cara Penyimpanan Obat	Responden
1	Dokter	14(28%)
2	TTK/Apoteker	13(26%)
3	Perawat/Bidan?Tenaga Kesehatan Lain	18(36%)
4	Brosur/Kotak Obat	22(44%)
5	Lainnya	1(2%)

c. Sumber Mengetahui Kadaluarsa Obat

Pada hasil penelitian terkait sumber mengetahui kadaluarsa obat , dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan yang diberikan ,dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Sumber Mengetahui Kadaluarsa Obat (n=50)

No	Sumber Mengetahui Kadaluarsa Obat	Responden
1	Dokter	4(8%)
2	TTK/Apoteker	3(6%)
3	Perawat/Bidan?Tenaga Kesehatan Lain	4(8%)
4	Brosur/Kotak Obat	46(92%)

d. Pemeriksaan Tanggal Kadaluarsa Obat

Pada hasil penelitian tentang pemeriksaan tanggal kadaluarsa obat , didapatkan hasil yang dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Pemeriksaan Tanggal Kadaluarsa Obat (n=50)

No	Pemeriksaan Tanggal Kadaluarsa Obat	Responden
1	Memeriksa	46(92%)
2	Tidak Memeriksa	4(8%)

e. Cara Membuang Obat Tablet Yang Telah Kadaluarsa

Dari hasil penelitian tentang cara membuang obat tablet yang telah kadaluarsa, dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan yang diberikan, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Cara Membuang Obat Tablet Kadaluarsa (n=50)

No	Cara Membuang Obat Tablet Kadaluarsa	Responden
1	Dibuang Secara Utuh	44(88%)
2	Dibuang Secara Terpisah	7(14%)
3	Dikubur	4(8%)
4	Dibakar	16(32%)

f. Cara Membuang Obat cairan Yang Telah Kadaluarsa

Pada hasil penelitian tentang cara membuang obat cairan yang telah kadaluarsa, dimana responden dapat menjawab lebih dari satu pilihan yang diberikan, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Cara Membuang Obat Cairan Yang Telah Kadaluarsa (n=50)

No	Cara Membuang Obat Cairan Kadaluarsa	Responden
1	Dengan Utuh	36(72%)
2	Dengan Memisah	15(30%)

C. Pembahasan

1. Karakteristik Demografi Responden

Pada penelitian tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, didapatkan hasil berdasarkan karakteristik sosio-demografi responden yaitu pekerjaan, usia, pendidikan, penghasilan, yaitu sebanyak 41(82%) orang responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah paling tinggi, hal ini berarti pada penelitian ini pekerjaan mempengaruhi penyimpanan obat di rumah tangga, orang yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh

bangunan atau petani tentu berbeda tingkat pengetahuannya dengan orang yang kesehariannya bekerja sebagai guru atau kariawan swasta(Suryani, N. kairani, 2019)

Berdasarkan kelompok usia sebanyak 13(26%) orang responden ibu rumah tangga yang berusia rentang 41-50 yang paling banyak ditemui. Pengaruh usia adalah dengan semakin dewasa usia, maka kemungkinan sudah memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan obat (Savira et al., 2020).

Dari data yang didapatkan pada hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa sebanyak 31(62%) orang responden yang berpendidikan SMA, (Khairiyati, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pula menerima pengetahuan yang dimilikinya, pendidikan menentukan seseorang dalam memilih pengobatan untuk dirinya, semakin tinggi pendidikan, pengobatan yang dilakukan juga semakin rasional.

Pada hasil penelitian terkait penghasilan ibu rumah tangga terdapat 41(82%) orang responden yang tidak memiliki penghasilan, hal ini dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, adapun pengaruh dari tingkat penghasilan karena semakin tinggi tingkat penghasilan, maka semakin mudah masyarakat mendapatkan informasi dan praktik terkait penyimpanan obat.

2. Tren Penyimpanan Obat

Dari data hasil penelitian yang didapatkan, bahwa sebanyak 42(84%) orang responden menyimpan golongan obat bebas. Obat yang paling banyak oleh ibu rumah tangga dalam swamedikasi adalah golongan obat bebas, Keadaan ini sesuai dengan data dari Susenas Badan pusat Statistik pada tahun 2010 bahwa seebagian besar masyarakat melakukan pengobatan sendiri sebelum datang ke fasilitas kesehatan. Swamedikasi menjadi alternatif yang paling banyak dipilih masyarakat untuk meredakan atau menyembuhkan keluhan kesehatan yang ringan sebelum mencari pertolongan dari tenaga kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian terkait data responden yang menyimpan obat bebas sebanyak 29(69%) orang responden menyimpan indikasi obat yang paling banyak disimpan ibu rumah tangga adalah indikasi obat analgetik antipiretik.Indikasi obat analgetik antipiretik pada umumnya biasanya digunakan untuk penurun panas serta meringankan gejala nyeri.Ibu rumah tangga di Kelurahan Tengah Padang kebanyakan menggunakan obat analgetik antipiretik dengan merek dagang parasetamol hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa parasetamol analgesik-antipiretik wajar disimpan di rumah sebagai stok untuk penggunaan di masa mendatang karena merupakan obat simptomatik untuk menghilangkan rasa sakit dan demam. Itu adalah gejala umum yang dapat di diagnosis sendiri dan biasanya merupakan subjek untuk pengobatan sendiri. Pola

penyimpanan obat rumah tangga serupa dengan penelitian lain dimana obat yang paling banyak disimpan adalah obat analgetik (Gitawati, 2014).

Berdasarkan kuesioner yang di jawab langsung oleh responden memberikan beberapa alternatif jawaban, dimana responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebanyak 33(66%) orang responden menyimpan obat di kotak obat dan untuk jawaban yang lainnya, digantung di dinding, diatas kulkas, lemari yaitu sebanyak 3(6%) orang responden. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan di Emirat Arab bagian utara tentang tren penyimpanan obat di rumah tangga, 56% sampel yang dilaporkan bahwa mereka memiliki apotek rumah, Minoritas 3% dari unit rumah tangga menyimpan obat- obatan dilemari di kamar mandi, menyimpan obat-obat di dapur lemari, laci kamar tidur, dan kulkas (Sharif et al., 2010).

Hasil penelitian terkait pertanyaan alasan mengapa menyimpan obat. Sebanyak 43(86%) orang responden menyimpan obat sebagai antisipasi jika ada keluarga yang sakit dan untuk jawaban lainnya, dijual yaitu sebanyak 1(2%) orang responden. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang mana persentase responden menyimpan obat untuk persediaan lebih besar dibandingkan sebagai pengobatan yang sedang dilakukan (Savira et al., 2020).

3. Tren Responden Mendapatkan Obat

Pada hasil penelitian tentang sumber mendapatkan obat, hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 42(84%) orang responden mendapatkan obat dari apotek. Hal bertolak belakang dengan hasil penelitian dari responden paling banyak mendapatkan obat dari warung dengan persentase 62,22% (Hidayati et al., 2018).

4. Sumber Informasi Mengenai Obat

Pada hasil penelitian didapatkan 25(50%) orang responden mendapatkan informasi mengenai petunjuk cara penggunaan obat yang paling banyak didapatkan dari dokter, hal ini sesuai dengan penelitian widayanti bahwa sumber utama responden mendapatkan informasi mengenai swamedikasi didapatkan dari iklan dan dokter.

Pada hasil penelitian terkait informasi mengenai cara penyimpanan obat sebanyak 22(44%) orang responden membaca kondisi penyimpanan obat dengan brosur/ kotak obat dan untuk jawaban lainnya menyimpan sendiri yaitu sebanyak 1(2%) orang responden. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian di China bahwa responden belum cukup memperhatikan kondisi penyimpanan obat, masalah yang mungkin terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap kondisi penyimpanan obat adalah stabilitas obat yang terganggu dan dapat mempercepat degradasi obat sebelum waktunya (Huang et al., 2019). Cara penyimpanan obat yang benar, yaitu harus terhindar dari sinar matahari dan simpan di tempat sejuk. (Aswad et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tentang sumber mengetahui tanggal kadaluarsa sebanyak 46(92%) orang responden mengetahui tanggal kadaluarsa dengan melihat di brosur/kotak obat. Dan untuk hasil penelitian tentang pemeriksaan kadaluarsa obat sebanyak 46(92%) orang responden membaca tanggal kadaluarsa obat terlebih dahulu sebelum menggunakan atau dikonsumsi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di China bahwa mayoritas responden sangat memperhatikan tanggal kadaluarsa obat, tanggal kadaluarsa obat merupakan faktor penting dalam penyimpanan penyimpanan obat di rumah, (Huang et al., 2019).

Pada hasil penelitian terkait cara membuang obat tablet yang telah kadaluarsa memperoleh hasil mayoritas responden sebanyak 44(88%) orang responden membuang obat tablet kadaluarsa secara utuh ke tempat sampah. Adapun hasil penelitian terkait cara membuang obat (cairan) kadaluarsa memperoleh hasil mayoritas responden sebanyak 36(72%) orang responden membuang obat (cairan) kadaluarsa dengan utuh atau tidak memisahkan cairan dan botolnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pada umumnya masyarakat membuang obat langsung ke tempat sampah tanpa memisahkan obat terlebih dahulu (Savira et al., 2020).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tren penyimpanan obat bebas oleh ibu rumah tangga yang telah dilakukan didapatkan bahwa ibu rumah tangga yang menyimpan obat bebas dirumah tangga masih cukup tinggi, mayoritas ibu rumah tangga menyimpan obat bebas di rumah sebanyak 84% orang ibu rumah tangga .

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini bisa dijadikan informasi tentang gambaran penyimpnam obat bebas dirumah tangga

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bacaan yang bermanfaat mengenai Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan acuan ilmiah untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait gambaran tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang efek samping obat.

DAFTAR PUSTAKA

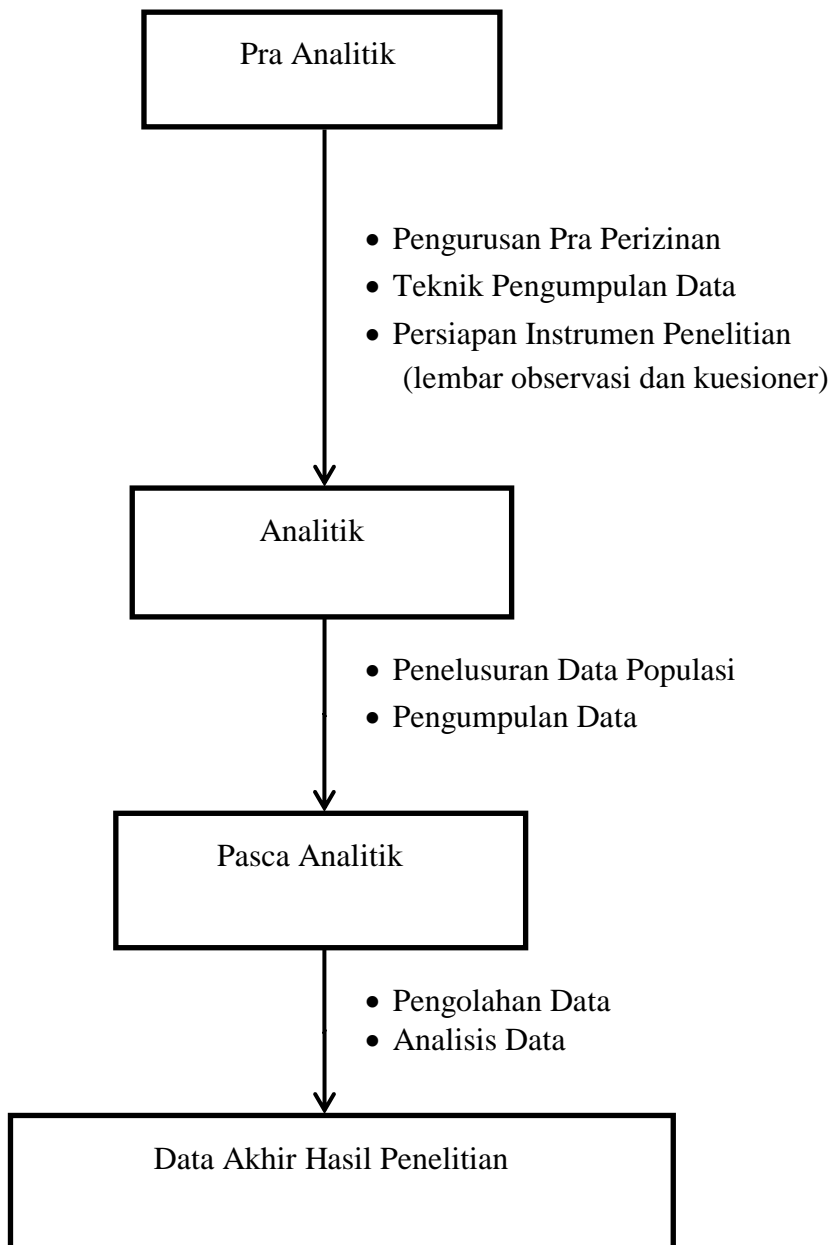
- Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., & Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2), 107–113. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i2.4462>
- Gitawati. (2014). Gambaran Ketersediaan Jenis Obat di Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9(29), 27–31.
- Herawati, F., & Surabaya, U. (2016). *Beyond Use Date vaksin, Beyond Use Date Non Steril, Beyond Use Date Steril. December 2012*, 16–24.
- Hidayati, A., Dania, H., & Puspitasari, M. D. (2018). Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.51352/jim.v3i2.120>
- Huang, Y., Wang, L., Zhong, C., & Huang, S. (2019). *Factors influencing the attention to home storage of medicines in China*. 1–10.
- Kemenkes RI, 2000. (2000). *Penggolongan Obat Menurut Permenkes Republik Indonesia nomor 949 tahun 2000 atas perubahan Permenkes 917 tahun 1993*.
- Kemenkes undang-undang No. 36. (2009). *Undang- undang No.36 tahun 2009*. 4(3).
- Kementerian Republik Indoneisa. (2017). Buku Saku GeMa CerMat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khairiyati. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyimpanan Obat Keras Dan Antibiotika Tanpa Resep di Provinsi Gorontalo (Analisis Data Riskesdas 2013) Laily Khairiyati*. 2(1), 13–19.
- Notoadmodjo. (1991). *Metode Penelitian Kesehatan*. 243.
- Noviardi, H., Himawan, H. C., Anggraeni, R., Noviardi, H., & Antibakteri, A. (2018). *Jurnal Farmamedika Vol. 3, No. 1 Juni 2018*. 3(1), 27–33.
- Permenkes, 1993. (1993). *Permenkes_917_1993.Pdf*. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Prof.Dr.Sugiyono, N. d. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*.
- Qiyaam, N., Furqoni, N., & Hariati. (2016). Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat di Gudang Obat Intsalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedjono Selong Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 1(1), 61–70.
- Savira, M., Ramadhani, F. A., Nadhirah, U., Lailis, S. R., Ramadhan, E. G., Febriani, K., Patamani, M. Y., Savitri, D. R., Awang, M. R., Hapsari, M. W., Rohmah, N. N., Ghifari, A. S., Majid, M. D. A., Duka, F. G., & Nugraheni, G. (2020). *Praktik Penyimpanan Dan Pembuangan Obat Dalam Keluarga*.

Jurnal Farmasi Komunitas, 7(2), 38.

- Sharif, S. I., Abduelkarem, A. R., Bustami, H. A., Haddad, L. I., & Khalil, D. S. (2010). Trends of home drug storage and use in different regions across the northern united arab emirates. *Medical Principles and Practice*, 19(5), 355–358. <https://doi.org/10.1159/000316372>
- Sibagariang, E. E. (2010). Metodologi Penelitian untuk Mahasiswa. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Stanley Lemeshow, David W Hosmer Jr, Janelle Klar, and S. K. L. (1990). Adequacy of Sample Size in Health Studies. *Biometrics*, 47(1), 347. <https://doi.org/10.2307/2532527>
- Suryani, N. kairani, R. A. et al. (2019). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Parasetamol yang Rasional dalam Swamedikasi(Studi pada Ibu RUmah Tangga di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo). *Chmk Nursing Scientific Journal Volume 3 Nomor 2, September 2019*, 3(september), 1689–1699.

LAMPIRAN

Lampiran.1 Skema Kerja Penelitian



Lampiran2.Surat Pernyataan Keaslian Penelitian**PERNYATAAN**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Btari Wulan Savitri

Nim : P05150218007

Judul Proposal Penelitian : Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah
Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota
Bengkulu

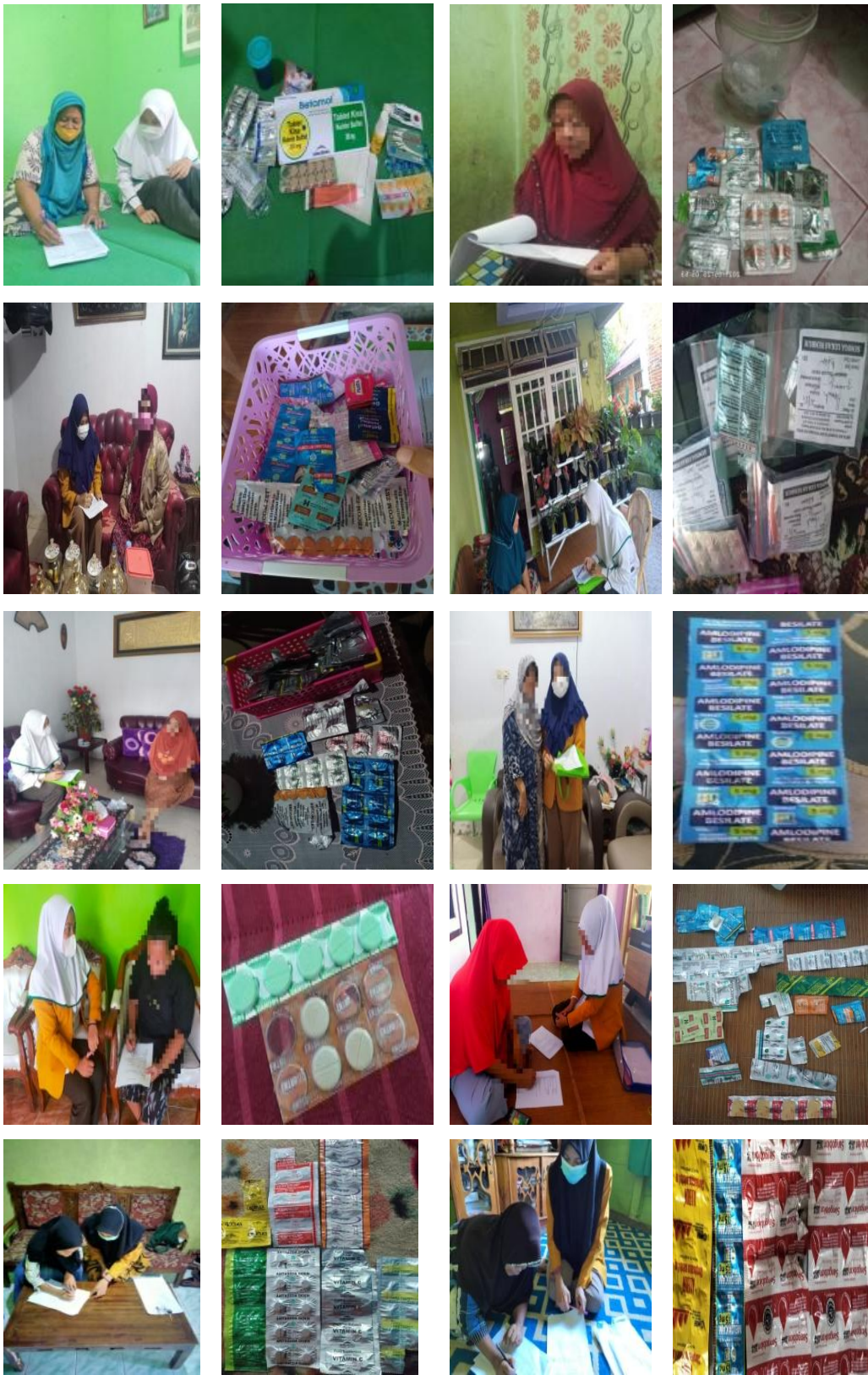
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa proposal penelitian ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila kelak hari terbukti dalam proposal penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,26 Juli 2021

Yang Menyatakan

Btari Wulan Savitri

Lampiran 3. Dokumentasi Validasi Penelitian



lampiran 4. Data Hasil Validasi dan Reabilitas Kuesioner

a. Validitas

		Cronbach's																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44	Q45	Q46	Q47	Q48	Q49	Q50	Q51	Q52	Q53	Q54	Q55	Q56	Q57	Q58	Q59	Q60	Q61	Q62	Q63	Q64	Q65	Q66	Q67	Q68	Q69	Q70	Q71	Q72	Q73	Q74	Q75	Q76	Q77	Q78	Q79	Q80	Q81	Q82	Q83	Q84	Q85	Q86	Q87	Q88	Q89	Q90	Q91	Q92	Q93	Q94	Q95	Q96	Q97	Q98	Q99	Q100	Q101	Q102	Q103	Q104	Q105	Q106	Q107	Q108	Q109	Q110	Q111	Q112	Q113	Q114	Q115	Q116	Q117	Q118	Q119	Q120	Q121	Q122	Q123	Q124	Q125	Q126	Q127	Q128	Q129	Q130	Q131	Q132	Q133	Q134	Q135	Q136	Q137	Q138	Q139	Q140	Q141	Q142	Q143	Q144	Q145	Q146	Q147	Q148	Q149	Q150	Q151	Q152	Q153	Q154	Q155	Q156	Q157	Q158	Q159	Q160	Q161	Q162	Q163	Q164	Q165	Q166	Q167	Q168	Q169	Q170	Q171	Q172	Q173	Q174	Q175	Q176	Q177	Q178	Q179	Q180	Q181	Q182	Q183	Q184	Q185	Q186	Q187	Q188	Q189	Q190	Q191	Q192	Q193	Q194	Q195	Q196	Q197	Q198	Q199	Q200	Q201	Q202	Q203	Q204	Q205	Q206	Q207	Q208	Q209	Q210	Q211	Q212	Q213	Q214	Q215	Q216	Q217	Q218	Q219	Q220	Q221	Q222	Q223	Q224	Q225	Q226	Q227	Q228	Q229	Q230	Q231	Q232	Q233	Q234	Q235	Q236	Q237	Q238	Q239	Q240	Q241	Q242	Q243	Q244	Q245	Q246	Q247	Q248	Q249	Q250	Q251	Q252	Q253	Q254	Q255	Q256	Q257	Q258	Q259	Q260	Q261	Q262	Q263	Q264	Q265	Q266	Q267	Q268	Q269	Q270	Q271	Q272	Q273	Q274	Q275	Q276	Q277	Q278	Q279	Q280	Q281	Q282	Q283	Q284	Q285	Q286	Q287	Q288	Q289	Q290	Q291	Q292	Q293	Q294	Q295	Q296	Q297	Q298	Q299	Q300	Q301	Q302	Q303	Q304	Q305	Q306	Q307	Q308	Q309	Q310	Q311	Q312	Q313	Q314	Q315	Q316	Q317	Q318	Q319	Q320	Q321	Q322	Q323	Q324	Q325	Q326	Q327	Q328	Q329	Q330	Q331	Q332	Q333	Q334	Q335	Q336	Q337	Q338	Q339	Q340	Q341	Q342	Q343	Q344	Q345	Q346	Q347	Q348	Q349	Q350	Q351	Q352	Q353	Q354	Q355	Q356	Q357	Q358	Q359	Q360	Q361	Q362	Q363	Q364	Q365	Q366	Q367	Q368	Q369	Q370	Q371	Q372	Q373	Q374	Q375	Q376	Q377	Q378	Q379	Q380	Q381	Q382	Q383	Q384	Q385	Q386	Q387	Q388	Q389	Q390	Q391	Q392	Q393	Q394	Q395	Q396	Q397	Q398	Q399	Q400	Q401	Q402	Q403	Q404	Q405	Q406	Q407	Q408	Q409	Q410	Q411	Q412	Q413	Q414	Q415	Q416	Q417	Q418	Q419	Q420	Q421	Q422	Q423	Q424	Q425	Q426	Q427	Q428	Q429	Q430	Q431	Q432	Q433	Q434	Q435	Q436	Q437	Q438	Q439	Q440	Q441	Q442	Q443	Q444	Q445	Q446	Q447	Q448	Q449	Q450	Q451	Q452	Q453	Q454	Q455	Q456	Q457	Q458	Q459	Q460	Q461	Q462	Q463	Q464	Q465	Q466	Q467	Q468	Q469	Q470	Q471	Q472	Q473	Q474	Q475	Q476	Q477	Q478	Q479	Q480	Q481	Q482	Q483	Q484	Q485	Q486	Q487	Q488	Q489	Q490	Q491	Q492	Q493	Q494	Q495	Q496	Q497	Q498	Q499	Q500	Q501	Q502	Q503	Q504	Q505	Q506	Q507	Q508	Q509	Q510	Q511	Q512	Q513	Q514	Q515	Q516	Q517	Q518	Q519	Q520	Q521	Q522	Q523	Q524	Q525	Q526	Q527	Q528	Q529	Q530	Q531	Q532	Q533	Q534	Q535	Q536	Q537	Q538	Q539	Q540	Q541	Q542	Q543	Q544	Q545	Q546	Q547	Q548	Q549	Q550	Q551	Q552	Q553	Q554	Q555	Q556	Q557	Q558	Q559	Q560	Q561	Q562	Q563	Q564	Q565	Q566	Q567	Q568	Q569	Q570	Q571	Q572	Q573	Q574	Q575	Q576	Q577	Q578	Q579	Q580	Q581	Q582	Q583	Q584	Q585	Q586	Q587	Q588	Q589	Q590	Q591	Q592	Q593	Q594	Q595	Q596	Q597	Q598	Q599	Q600	Q601	Q602	Q603	Q604	Q605	Q606	Q607	Q608	Q609	Q610	Q611	Q612	Q613	Q614	Q615	Q616	Q617	Q618	Q619	Q620	Q621	Q622	Q623	Q624	Q625	Q626	Q627	Q628	Q629	Q630	Q631	Q632	Q633	Q634	Q635	Q636	Q637	Q638	Q639	Q640	Q641	Q642	Q643	Q644	Q645	Q646	Q647	Q648	Q649	Q650	Q651	Q652	Q653	Q654	Q655	Q656	Q657	Q658	Q659	Q660	Q661	Q662	Q663	Q664	Q665	Q666	Q667	Q668	Q669	Q670	Q671	Q672	Q673	Q674	Q675	Q676	Q677	Q678	Q679	Q680	Q681	Q682	Q683	Q684	Q685	Q686	Q687	Q688	Q689	Q690	Q691	Q692	Q693	Q694	Q695	Q696	Q697	Q698	Q699	Q700	Q701	Q702	Q703	Q704	Q705	Q706	Q707	Q708	Q709	Q710	Q711	Q712	Q713	Q714	Q715	Q716	Q717	Q718	Q719	Q720	Q721	Q722	Q723	Q724	Q725	Q726	Q727	Q728	Q729	Q730	Q731	Q732	Q733	Q734	Q735	Q736	Q737	Q738	Q739	Q740	Q741	Q742	Q743	Q744	Q745	Q746	Q747	Q748	Q749	Q750	Q751	Q752	Q753	Q754	Q755	Q756	Q757	Q758	Q759	Q760	Q761	Q762	Q763	Q764	Q765	Q766	Q767	Q768	Q769	Q770	Q771	Q772	Q773	Q774	Q775	Q776	Q777	Q778	Q779	Q780	Q781	Q782	Q783	Q784	Q785	Q786	Q787	Q788	Q789	Q790	Q791	Q792	Q793	Q794	Q795	Q796	Q797	Q798	Q799	Q800	Q801	Q802	Q803	Q804	Q805	Q806	Q807	Q808	Q809	Q810	Q811	Q812	Q813	Q814	Q815	Q816	Q817	Q818	Q819	Q820	Q821	Q822	Q823	Q824	Q825	Q826	Q827	Q828	Q829	Q830	Q831	Q832	Q833	Q834	Q835	Q836	Q837	Q838	Q839	Q840	Q841	Q842	Q843	Q844	Q845	Q846	Q847	Q848	Q849	Q850	Q851	Q852	Q853	Q854	Q855	Q856	Q857	Q858	Q859	Q860	Q861	Q862	Q863	Q864	Q865	Q866	Q867	Q868	Q869	Q870	Q871	Q872	Q873	Q874	Q875	Q876	Q877	Q878	Q879	Q880	Q881	Q882	Q883	Q884	Q885	Q886	Q887	Q888	Q889	Q890	Q891	Q892	Q893	Q894	Q895	Q896	Q897	Q898	Q899	Q900	Q901	Q902	Q903	Q904	Q905	Q906	Q907	Q908	Q909	Q910	Q911	Q912	Q913	Q914	Q915	Q916	Q917	Q918	Q919	Q920	Q921	Q922	Q923	Q924	Q925	Q926	Q927	Q928	Q929	Q930	Q931	Q932	Q933	Q934	Q935	Q936	Q937	Q938	Q939	Q940	Q941	Q942	Q943	Q944	Q945	Q946	Q947	Q948	Q949	Q950	Q951	Q952	Q953	Q954	Q955	Q956	Q957	Q958	Q959	Q960	Q961	Q962	Q963	Q964	Q965	Q966	Q967	Q968	Q969	Q970	Q971	Q972	Q973	Q974	Q975	Q976	Q977	Q978	Q979	Q980	Q981	Q982	Q983	Q984	Q985	Q986	Q987	Q988	Q989	Q990	Q991	Q992	Q993	Q994	Q995	Q996	Q997	Q998	Q999	Q1000	Q1001	Q1002	Q1003	Q1004	Q1005	Q1006	Q1007	Q1008	Q1009	Q1010	Q1011	Q1012	Q1013	Q1014	Q1015	Q1016	Q1017	Q1018	Q1019	Q1020	Q1021	Q1022	Q1023	Q1024	Q1025	Q1026	Q1027	Q1028	Q1029	Q1030	Q1031	Q1032	Q1033	Q1034	Q1035	Q1036	Q1037	Q1038	Q1039	Q1040	Q1041	Q1042	Q1043	Q1044	Q1045	Q1046	Q1047	Q1048	Q1049	Q1050	Q1051	Q1052	Q1053	Q1054	Q1055	Q1056	Q1057	Q1058	Q1059	Q1060	Q1061	Q1062	Q1063	Q1064	Q1065	Q1066	Q1067	Q1068	Q1069	Q1070	Q1071	Q1072	Q1073	Q1074	Q1075	Q1076	Q1077	Q1078	Q1079	Q1080	Q1081	Q1082	Q1083	Q1084	Q1085	Q1086	Q1087	Q1088	Q1089	Q1090	Q1091	Q1092	Q1093	Q1094	Q1095	Q1096	Q1097	Q1098	Q1099	Q1100	Q1101	Q1102	Q1103	Q1104	Q1105	Q1106	Q1107	Q1108	Q1109	Q1110	Q1111	Q1112	Q1113	Q1114	Q1115	Q1116	Q1117	Q1118	Q1119	Q1120	Q1121	Q1122	Q1123	Q1124	Q1125	Q1126	Q1127	Q1128	Q1129	Q1130	Q1131	Q1132	Q1133	Q1134	Q1135	Q1136	Q1137	Q1138	Q1139	Q1140	Q1141	Q1142	Q1143	Q1144	Q1145	Q1146	Q1147	Q1148	Q1149	Q1150	Q1151	Q1152	Q1153	Q1154	Q1155	Q1156	Q1157	Q1158	Q1159	Q1160	Q1161	Q1162	Q1163	Q1164	Q1165	Q1166	Q1167	Q1168	Q1169	Q1170	Q1171	Q1172	Q1173	Q1174	Q1175	Q1176	Q1177	Q1178	Q1179	Q1180	Q1181	Q1182	Q1183	Q1184	Q1185	Q1186	Q1187	Q1188	Q1189	Q1190	Q1191	Q1192	Q1193	Q1194	Q1195	Q1196	Q1197	Q1198	Q1199	Q1200	Q1201	Q1202	Q1203	Q1204	Q1205	Q1206	Q1207	Q1208	Q1209	Q1210	Q1211	Q1212	Q1213	Q1214	Q1215	Q1216	Q1217	Q1218	Q1219	Q1220	Q1221	Q1222	Q1223	Q1224	Q1225	Q1226	Q1227	Q1228	Q1229	Q1230	Q1231	Q1232	Q1233	Q1234	Q1235	Q1236	Q1237	Q1238	Q1239	Q1240	Q1241	Q1242	Q1243	Q1244	Q1245	Q1246	Q1247	Q1248	Q1249	Q1250	Q1251	Q1252	Q1253	Q1254	Q1255	Q1256	Q1257	Q1258	Q1259	Q1260	Q1261	Q1262	Q1263	Q1264	Q1265	Q1266	Q1267	Q1268	Q1269	Q1270	Q1271	Q1272	Q1273	Q1274	Q1275	Q1276	Q1277	Q1278	Q1279	Q1280	Q1281	Q1282	Q1283	Q1284	Q1285	Q1286	Q1287	Q1288	Q1289	Q1290	Q1291	Q1292	Q1293	Q1294	Q1295	Q1296	Q1297	Q1298	Q1299	Q1300	Q1301	Q1302	Q1303	Q1304	Q1305	Q1306	Q1307	Q1308	Q1309	Q1310	Q1311	Q1312	Q1313	Q1314	Q1315	Q1316	Q1317	Q1318	Q1319	Q1320	Q1321	Q1322	Q1323	Q1324	Q1325	Q1326	Q1327	Q1328	Q1329

b. Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	19.70	87.063	.554	.929
Q2	20.00	84.421	.809	.927
Q3	19.75	88.829	.334	.932
Q4	19.70	87.063	.554	.929
Q5	19.65	87.924	.483	.930
Q6	19.75	88.829	.334	.932
Q7	19.90	91.568	.032	.935

Q8	20.00	84.421	.809	.927
Q9	19.65	87.924	.483	.930
Q10	20.00	84.421	.809	.927
Q11	19.85	92.766	-.089	.936
Q12	19.70	87.063	.554	.929
Q13	19.90	95.884	-.398	.939
Q14	19.85	90.134	.181	.933
Q15	19.70	87.063	.554	.929
Q16	19.95	92.682	-.081	.936
Q17	19.95	85.313	.697	.928
Q18	19.70	87.063	.554	.929
Q19	19.95	85.734	.651	.928
Q20	19.70	87.063	.554	.929
Q21	19.95	85.313	.697	.928
Q22	19.95	85.734	.651	.928
Q23	19.95	85.313	.697	.928
Q24	19.95	85.734	.651	.928
Q25	19.65	88.345	.432	.931
Q26	19.70	87.063	.554	.929
Q27	20.00	84.421	.809	.927
Q28	19.95	85.313	.697	.928
Q29	19.70	87.063	.554	.929
Q30	19.70	87.063	.554	.929
Q31	19.90	86.621	.551	.929

Q32	19.70	87.063	.554	.929
Q33	20.00	84.421	.809	.927
Q34	19.90	86.621	.551	.929
Q35	19.95	85.313	.697	.928
Q36	19.70	87.063	.554	.929

Lampiran 5. Informed Consent

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

TREN PENYIMPANAN OBAT BEBAS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH KOTA BENGKULU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi **responden** dan tidak keberatan untuk memberikan informasi terkait penelitian tentang “penelitian tentang “Tren Penyimpanan Obat Oleh Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kota Bengkulu”, yang akan dilakukan oleh:

Nama : Btari Wulan Savitri

NIM : P05150218007

Prodi : Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Identitas **responden** selama penelitian ini berlangsung akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti

Bengkulu, 2021

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan

(Btari Wulan Savitri)

()



lampiran 6. Lembar Kuesioner





No : Pekerjaan :
 Nama : Tk.Pendidikan :
 Alamat : Penghasilan :
 Usia :





No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Darimana Anda mendapatkan obat yang disimpan?		
	a. Apotek		
	b. Toko Obat		
	c. Puskesmas/Rumah Sakit		
	d. Bidan		
	e. Warung/Mini Market		
2	Apakah Anda selalu memakai resep dokter untuk membeli obat?		
3	Darimana Anda mendapatkan petunjuk cara pemakaian obat?		
	a. Dokter		
	b. Tenaga farmasi/Apoteker		
	c. Perawat/Bidan/Tenaga kesehatan lain		
	d. Brosur/Kotak obat		
	e. Lainnya(Jawaban:.....)		
4	Darimana Anda mengetahui cara penyimpanan obat?		
	a. Dokter		
	b. Tenaga farmasi/Apoteker		
	c. Perawat/Bidan/Tenaga kesehatan lain		
	d. Brosur/Kotak obat		
	e. Lainnya(Jawaban:.....)		
5	Dimanakah Anda menyimpan obat?		
	a. Kamar Tidur		
	b. Meja makan		
	c. Kulkas/Lemari pendingin		
	d. Kotak obat		
	e. Lainnya(Jawaban:.....)		
6	Mengapa Anda menyimpan obat?		
	a. Sedang digunakan		
	b. Dapat digunakan kembali jika saya/anggota keluarga sakit		

	c. Rugi jika harus dibuang		
	d. Alasanlain(Jawaban :.....)		
7	Apakah Anda memeriksa kadaluarsa obat sebelum menggunakan?		
	Darimana Anda mengetahui kadaluarsa obat?		
	a. Dokter		
	b. Tenaga farmasi/Apoteker		
	c. Perawat/Bidan/Tenaga kesehatan lain		
	d. Brosur/Kotak obat		
9	Bagaimana cara Anda membuang obat (tablet) yang telah kadaluarsa?		
	a. Dibuang ke tempat sampah (Utuh /tidak dipisah isi dan kemasan)		
	b. Dibuang ke tempat sampah (Dipisah antara isi dan kemasan)		
	c. Dikubur		
	d. Dibakar		
10	Bagaimana cara Anda membuang obat (cairan) yang telah kadaluarsa?		
	a. Membuang dengan utuh /tidak memisahkan cairan dan botolnya		
	b. Membuang dengan memisah antara cairan dan botolnya		

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1	<p>a. </p> <p>b. </p>	<p>a. Responden 01</p> <p>b. Obat Bebas yang disimpan responden 01</p>
2	<p>a. </p> <p>b. </p>	<p>a. Responden 02</p> <p>b. Obat yang disimpan responden 02</p>

3	<p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>a. Responden 03</p> <p>b. Gambar obat yang disimpan responden 03</p>
4	<p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>a. Responden 04</p> <p>b. Gambar obat yang disimpan responden 04</p>

5	<p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>a. responden 05</p> <p>b. Gambar obat yang disimpan responden 05</p>
	<p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>a. Responden 06</p> <p>b. Gmabar obat yang disimpan responden 06</p>

Lampiran 8. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
 JURUSAN ANALIS KESEHATAN
 PRODI FARMASI PROGRAM DIII FARMASI
 Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
 Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id E-mail: poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama Pembimbing I : Dira Irnameria, S.Si., M.Si
 NIP : 198608192010122001
 Nama Mahasiswa : Btari Wulan Savitri
 NIM : P05150218007
 Judul KTI : Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah
 Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu

No	Hari/Tgl	Materi	Paraf
1	Rabu/16 Desember 2020	Pengajuan Judul, ACC Judul	
2	Jum'at/8 Januari 2021	Bimbingan BAB I	
3	Rabu/13 Januari 2021	Bimbingan BAB II	
4	Senin/19 Januari 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Rabu /25 Januari 2021	Revisi BAB I, BAB II, BAB III	
6	Kamis /11 Febuari 2021	ACC Ujian Proposal KTI	
8	Kamis /24 Juni 2021	Bimbingan BAB IV	
9	Senin/28 Juni 2021	Revisi BAB I, BAB II dan BAB III	
10	Kamis /1Juli 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
11	Kamis/14 Juli 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
12	Senin/ 19 Juli 2021	ACC Ujian KTI	

Lampiran 10. Data Profil Kesehatan Kota Bengkulu

TABEL 1. LUAS KOTA BENGKULU MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS DARATAN (Km ²)	JUMLAH KELURAHAN
1	Gading Cempaka	14,42	5
2	Singaran Pati	14,44	6
3	Ratu Agung	11,02	8
4	Ratu Samban	2,84	9
5	Teluk Segara	2,76	13
6	Sungai Serut	13,53	7
7	Muara Bangkahulu	23,18	7
8	Selebar	46,36	6
9	Kampung Melayu	23,14	6
JUMLAH		151,7	67

Sumber : BPS Menurut Bakorsurtanal

D. KEPENDUDUKAN




Jumlah penduduk Kota Bengkulu tahun 2019 berjumlah 385.138 jiwa terdiri dari Penduduk laki-laki berjumlah 193.090 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 192.048 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kota Bengkulu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 adalah Tahun 2013 sebesar 76,16, Tahun 2014 sebesar 76,49, Tahun 2015 sebesar 77,16, Tahun 2016 sebesar 77,94, dan tahun 2017 sebesar 78,82 dan tahun 2018 sebesar 79,67 (statistik provinsi Bengkulu) yang berarti indeks pembangunan manusia di kota Bengkulu dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, dimensi tersebut mencakup panjang umur dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas

Lampiran 11. Data Penduduk Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu

T197												
A	B	C	D	F	G	H	I	J	L	M	O	P
PEMERINTAH KOTA BENGKULU				KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU								
				BULAN : OKTOBER 2020								
NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH	WAJIB KTP	YANG SUDAH PUNYA KTP	JUMLAH KK	JUMLAH						
						RW	RT					
1	Bajak	34,6 ha	1848	1648	684	3	9					
2	Tengah Padang	7,5 ha	1674		939	4	15					
3	Berkas		1373		497	2	6					
4	Pasar Melintang	17,5 HA			476	2	7					
5	Kebun keling	16 HA	687	512	303	2	6					
6	Kebun roos	16,84 ha	976	-	586	3	9					
7	Sumur Meleleh		751		335	2	7					
8	Pintu Batu		736		258	1	4					
9	Pondok Besi		1209		508	2	6					
10	Pasar Baru	14,75	970		240	2	5					
11	Kampung Bali	1,84Ha	252		390	2	6					
12	Jitra		561		311	2	5					
13	Malabero	41,18 HA	2032	1372	640	4	12					
JUMLAH			13069		6167	31	97					

Lampiran 12. Surat Izin Pra Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514, 25343 website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com	
		26 Januari 2021
Nomor :	: DM. 01.04/.../2021	
Lampiran :	: -	
Hal :	: Izin Pra Penelitian	
<p>Yang Terhormat, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu di Bengkulu</p>		
<p>Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :</p>		
Nama :	: Btari Wulan Savitri	
NIM :	: P05150218007	
No Handphone :	: 085768578757	
Judul :	: Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kota Bengkulu	
Lokasi :	: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu	
<p>Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.</p>		
<p>an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur Bidang Akademik,</p>  Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes NIP.196810071988031005		

Lampiran 13. Rekomendasi Pra Penelitian Dinkes



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
 Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI
 Nomor : 070 / *ASD* / D.Kes / 2021

Tentang
IZIN PRA PENELITIAN

Dasar Surat dari Direktur Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/209/2/2021
 Tanggal 26 Januari 2021 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) / skripsi atas nama :

N a m a : Btari Wulan Savitri
N I M/NPM : P05150218007
Program Studi : D III Farmasi
Judul / Data : Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : 1.Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
 2.Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 02 Februari 2021 s/d. 09 Februari 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak keberatan diadakan pra penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Pra Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


DIKELUARKAN DI: B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 02 FEBRUARI 2021



ALZAN SUMARDI, S.Sos
 Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :
 1.SdrKa.
 2.Yang Bersangkutan

Lampiran 14. Rekomendasi Pra Penelitian Kecamatan Teluk Segara



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN TELUK SEGARA
 Jalan Veteran No.01 Kelurahan Jitra Kode Pos, 38115 Telp/Fax : (0736) 21765
B E N G K U L U

REKOMENDASI
 NOMOR : 070/257/II/K.TS/2021

Berdasarkan Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Nomor : DM.01.04/209/2/2021 Tanggal 26 Januari 2021 perihal izin pra penelitian :


Nama /NPM	: Btari Wulan Savitri
Pekerjaan	: Mahasiswi
Fakultas	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Judul Penelitian	: Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: Maret s/d April 2021
Penanggung Jawab	: Kaprodi D III Farmasi

Pada prinsipnya Kepala Kecamatan Teluk Segara tidak keberatan diadakan penelitian atau kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat izin sudah berakhir sedangkan pelaksanaannya belum selesai harap memperpanjang rekomendasi penelitian
4. Setelah selesai melakukan kegiatan di atas agar melaporkan hasilnya ke Kantor Camat Teluk Segara Kota Bengkulu
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan di atas

Demikian surat rekomandasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Februari 2021
 An. Kepala Kecamatan Teluk Segara
 Sekretaris Camat



Dra. Isnaini Safitri
 Nip. 19691019 199002 2 001

Lampiran 15. Sertifikat Ethical Clearence

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/ 525/03/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Btari wulan savitri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution



Dengan judul:
Title
Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Teluk Segara
Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.


This declaration of ethics applies during the period March 30,2021 until June 30,2021

March 30, 2021
Professor and Chairperson

Dr. Dharma Simbolon, SKM, MKM


Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343 website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkos26bengkulu@gmail.com</p>	
Nomor : Lampiran : Hal :	: DM. 01.04/...1098.../2/2021 : - : Izin Penelitian	21 April 2021
Yang Terhormat, Kantor Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu di _____ Tempat		
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:		
Nama NIM Program Studi No Handphone Tempat Penelitian Waktu Penelitian Judul	: Btari Wulan Savitri : P05150218007 : Diploma III Farmasi : 085768578757 : Kelurahan Tengah Padang, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu : 6 Bulan : Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	
Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>an: Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur Bidang Akademik, <u>Dr. Agung Rivadi, S.Kep., M.Kes</u> NIP.196810071988031005</p> </div> <div style="flex: 1; text-align: center;">  </div> </div>		
Tembusan disampaikan kepada:		

Lampiran 17. Surat Izin Rekomendasi Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/555 /B.Kesbangpol/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1097/2/2021 Tanggal 30 Maret 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Etari Wulan Savitri/ P05150218007
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Diploma III Farmasi
Judul Penelitian : Tren Penyimpanan Obat Bebas oleh Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 27 April 2021 s/d 27 Mei 2021
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu


Dengan Ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 27 April 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu
 Sekretaris



SUDIANTONI, SE, M.Si
 Sekretaris
 Kota Bengkulu
 NIP. 197902192006041014

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Teluk Segara



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN TELUK SEGARA
 Jalan Veteran No.01 Kelurahan Jitra Kode Pos, 38115 Telp/Fax : (0736) 21765
 BENGKULU

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 070/ IV/ K.TS/2021

Berdasarkan Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor :DM. 01.04/1098/2/2021 tanggal 21 April 2021 perihal izin penelitian :

Nama /NIM	: Btari Wulan Savitri/P05150218007
Pekerjaan/Status	: Mahasiswi
Program Studi	: Diploma III Farmasi
Judul Penelitian	: Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: Kel. Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 27 April – 27 Mei 2021
Penanggung Jawab	: Wakil Direktur Bidang Akademik

Pada prinsipnya Kepala Kecamatan Teluk Segara tidak keberatan diadakan penelitian atau kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud
2. Harus mentaati dan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid 19
3. Harus mentaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku surat izin sudah berakhir sedangkan pelaksanaannya belum selesai harap memperpanjang rekomendasi penelitian
5. Setelah selesai melakukan kegiatan di atas agar melaporkan hasilnya ke Kantor Camat Teluk Segara Kota Bengkulu
6. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan di atas

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN TELUK SEGARA**

Jalan Veteran No.01 Kelurahan Jitra Kode Pos, 38115 Telp/Fax : (0736) 21765
BENGKULU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 070/40 / VI/K.TS/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : KARNADI, S.Sos
NIP : 1966111311989011001
Pangkat Golongan : Pembina Tk. I. IV.b
Jabatan : Camat Teluk Segara Kota Bengkulu.
Unit Kerja : Kantor Camat Teluk Segara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama /NIM : Btari Wulan Savitri/P05150218007
Pekerjaan/Status : Mahasiswi
Program Studi : Diploma III Farmasi
Judul Penelitian : Tren Penyimpanan Obat Bebas Oleh Ibu Rumah
Tangga Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu

Telah melaksanakan Penelitian di wilayah Kecamatan Teluk Segara Mulai : 27 April – 27 Mei 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Juni 2021

Kepala Kecamatan Teluk Segara



KARNADI, S.Sos

Nip. 1966111311989011001

Lampiran 21. Riwayat Hidup Peneliti

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Btari Wulan Savitri dengan nama panggilan Btari, beragama islam yang dilahirkan di Bengkulu, 31 Juli 2000 dan merupakan anak kedua dari ayah bernama Purnama Wirawan dan Ibu yang bernama Dwi Darmayanti. Penulis merupakan anak kedua dari 6 bersaudara. Penulis tinggal di Kelurahan Pasar Lais Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu

Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Lais dan tamat pada tahun 2012, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lais pada tahun 2015, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lais pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Analis Kesehatan Program Studi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Pada semester 5 penulis pernah mengikuti Praktek Belajar Lapangan (PBL) di Rumah Sakit Ummi Bengkulu, PBF Kimia Farma Bengkulu, dan di Apotek Care 24 Bentiring. Pada semester 6 penulis juga Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit DKT Bengkulu dan Praktek Kerja Lapangan Terpadu di Kecamatan Ratu Agung Provinsi Bengkulu. Selama menjadi mahasiswa begitu banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan ini dan semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat untuk diri sendiri serta lingkungan sekitar di masa depan.